

ANALISIS KELENGKAPAN ADMINISTRASI DAN FARMASETIK PADA RESEP PENYAKIT INFEKSI JAMUR DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Pengkajian resep pada penyakit infeksi jamur dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan obat pada resep infeksi jamur dan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengobatan terutama pada tahap penulisan resep (*prescribing error*). Pengkajian resep harus dilakukan pada saat pelayanan resep yang mencakup pengkajian administrasi, farmasetik dan klinis. Kelengkapan resep memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pengobatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kelengkapan resep infeksi jamur di salah satu apotek di kota Bandung dalam kaitannya dengan persyaratan administrasi dan farmasetik. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain deskriptif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel yang diteliti adalah seluruh resep dari bulan Januari sampai Februari 2022, yang mengandung obat infeksi jamur (*Candidiasis*) sebanyak 92 lembar resep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua sampel yang diperoleh yaitu 12% (11 lembar) memenuhi persyaratan administrasi dan 40% (37 lembar) memenuhi persyaratan farmasetik. Aspek administrasi yang paling sering tidak terpenuhi adalah berat badan pasien (76%), usia (73%), alamat (58%), dan stabilitas obat (60%) pada aspek farmasetik.

Kata kunci: Pengkajian resep, kelengkapan administrasi dan farmasetik, penyakit infeksi jamur.

ANALYSIS OF ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL COMPLETENESS ON PRESCRIPTION OF FUNGI INFECTIONS IN A PHARMACY IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

The review of prescriptions for fungal infections is carried out to analyze drug-related problems in fungal infection prescriptions and to avoid medication errors, especially at the prescribing error stage. Prescription review should be carried out at the time of prescribing service which includes administrative, pharmaceutical and clinical assessments. The completeness of the prescription has a significant impact on the success of the patient's treatment. The purpose of this study was to determine the percentage of completeness of prescription for fungal infections in a pharmacy in the city of Bandung in relation to administrative and pharmaceutical requirements. This type of research is an observational study with a descriptive design. The sampling method in this study used total sampling. The samples studied were all prescriptions from January to February 2022, which contained 92 prescription drugs for fungal infections (Candidiasis). The results of this study indicate that of all samples obtained, 12% (11 sheets) met the administrative requirements and 40% (37 sheets) met the pharmaceutical requirements. The administrative aspects that were most often not met were the patient's weight (76%), age (73%), address (58%), and drug stability (60%) in the pharmaceutical aspect.

Keywords: Review of prescriptions, administrative and pharmaceutical completeness, fungal infection.